

## ABSTRAK

Pada Tanggal 8 Oktober 2020, Amerika Serikat melangsungkan Debat Calon Wakil Presiden dengan kandidat cawapres Partai Republik adalah petahana Mike Pence dengan rivalnya dari Partai Demokrat yaitu Kamala Harris. Pada perdebatan kali ini, yang menjadi isu utama adalah mengenai Virus Corona yang semakin merebak di Amerika Serikat dan beberapa isu lainnya. Dalam hal ini, media Indonesia turut memberitakan peristiwa penting tersebut. Dalam pemberitaannya tentu saja setiap media memiliki sudut pandang dan pengemasan pemberitaan yang dilakukan oleh masing-masing media. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui framing atau pengemasan pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com, Detik.com dan juga Kumparan.com terhadap debat Cawapres Amerika Serikat tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Metodologi kualitatif dengan pendekatan analisis framing milik Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kompas.com dan Detik.com menonjolkan bagaimana kelirunya pemeritahan Trump dan Mike Pence, fakta yang ditekankan juga mengarah pada pengkritikan Mike Pence selama debat berlangsung. Selain itu, penggunaan fakta yang cenderung negatif pada sudut pandang Mike Pence. Sementara pembingkaiannya yang dilakukan oleh Kumparan.com adalah seimbang antara keduanya. Dilihat dari pemberitaannya, Kumparan.com menjelaskan dan menekankan fakta yang terjadi selama perdebatan dengan tidak menonjolkan salah satunya. Kutipan dalam pemberitaan pun menjelaskan dari kedua sisi Cawapres, sehingga Kumparan.com memberikan ruang yang sama pada kedua cawapres tersebut.